

ANALISIS FUNGSI EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMA TAMAN MULIA KABUPATEN KUBU RAYA

Istiqa Nurtiarani, Rustiyarso, Supriyadi

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: istiqanurtiarani@gmail.com

Abstract

This research aimed to discover about Analysis of the Extracurricular function of soccer in SMA Taman Mulia Kubu Raya Regency. The problem in this research is "How the extracurricular function of soccer in SMA Taman Mulia Kubu Raya Regency?". Based of the problem then presened to subs problem that is how does the development function in the exreacurricular activities of soccer in SMA Taman Mulia Kubu Raya Regency, how does the social function in the exreacurricular activities of soccer in SMA Taman Mulia Kubu Raya Regency, how does the recretional function in the exreacurricular activities of soccer in SMA Taman Mulia Kubu Raya Regency. This research used a qualitative approach with descriptive method. This research used a qualitative approach with descriptive method. Techniques which are used are observation, interview, and documentation study. The analysis is presented descriptively qualitativeby using informants as much 8 people consisting of a representative of a students of school, a counselor of extracurricular soccer activities and 6 students who joined activities extracurricular soccer. The result of this study indicate that the function extracurricular activities of soccer in SMA Taman Mulia Kubu Raya Regency is good, because the development function that has been a good journey because students are able to develop creativity and talent. Social function proved good because the students were able to develop the ability and sense of responsinility.the recreational function proved to be good because the students showed a relaxed, happy and exhilarating feeling while following the extracurricular activities of soccer.

Keywords::Extracurricular, Function,Senior High School Students, Soccer

Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat aktivitas belajar dan pembelajaran, di sekolah anak mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman.Sekolah juga tempat mengasah kemampuan akademik dan non akademik siswa.kegiatan akademik merupakan kegiatan pembelajaran yang (2008:188) "ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberi kn kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam pelajaran normal".

terjadi didalam kelas dan merupakan bagian dari kegiatan mata pelajaran.

Kegiatan non akademik merupakan kegiatan yang diikuti oleh siswa diluar jam pelajaran tetapi kegiatan ini masih dalam tanggung jawab pihak sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Mulyono Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat dan kemampuan pada siswa. Permendikbud nomor 81A (2013:3) mengungkapkan:

1. Fungsi pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler

untung mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka;

2. Fungsi sosial, fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mngembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik;
3. Fungsi rekretaif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan susana rileks,

mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu sekolah swasta dengan jenjang pendidikan menengah atas. Seperti lingkungan sekolah kebanyakan, SMA Taman Mulia ini juga memiliki tempat siswa menyalurkan minat, bakat dan potensinya melalui kegiatan ekstrakuriluler.

Tabel 1 Data Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tahun Ajaran 2015/ 2016

No	Kegiatan ekstrakurikuler	Jumlah (Anggota)
1.	Paskibra	20
2.	Palang Merah Remaja	15
3.	Pramuka	21
4.	Silat	9
5.	Sepak Bola	35
6.	Futsal	40
7.	Bola Volly	29
8.	Teater	37
9.	Tari Tradisional	28
10.	Chearsleader	38
11.	Modern Dance	25
12.	Model	28
13.	Puisi	15

Sumber : Data dari SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya tahun 2016

Berdasarkan data pada tabel 1 peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena dari kegiatan ekstakurikuler lain ekstakurikuler sepak bola meupakan kegiatan yang cukup diminati siswa dilihat dai jumlah bahwa sepak bola menduduki peingkat ke- 3 jumlah terbanyak yang diikuti oleh siswa.

Menurut Pembina ekstrakurikuler sepak bola Bapak Safi'iada 35 orang siswa dari kelas X, XI dan XII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Berikut peneliti tampilkan data siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang diperoleh dari hasil prariset yang dilakukan dalam bentuk tabel :

Tabel 2 Data Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Periode 2015-2016

No	Nama	Kelas	Lama Mengikuti Kegiatan
1	JN	X A	1 bulan
2	SD	X A	1 bulan
3	AM	X A	1 bulan
4	SN	X A	1 bulan
5	CEP	X A	1 bulan
6	DS	X A	1 bulan
7	KD	X B	1 bulan
8	AS	X B	1 bulan
9	MM	X B	1 bulan
10	MR	X B	1 bulan
11	SKD	X B	1 bulan
12	AP	X B	1 bulan
13	RY	XI IPA	13 bulan
14	AT	XI IPA	13 bulan
15	MZ	XI IPS 1	13 bulan
16	MJT	XI IPS 1	13 bulan
17	RM	XI IPS 1	10 bulan
18	MA	XI IPS 1	13 bulan
19	MK	XI IPS 1	13 bulan
20	SL	XI IPS 2	13 bulan
21	RS	XI IPS 2	9 bulan
22	WF	XI IPS2	13 bulan
23	SYD	XII IPA	24 bulan
24	AR	XII IPS 1	24 bulan
25	CJ	XII IPS 1	24 bulan
26	AP	XII IPS 1	24 bulan
27	MH	XII IPS 2	24 bulan
28	MP	XII IPS 2	24 bulan
29	RA	XII IPS 2	24 bulan
30	RS	XII IPS 2	24 bulan
31	AA	XII IPS2	24 bulan

Sumber : Data dari SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya tahun 2016

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas keunikan dari penelitian ini adanya perbedaan kelas dan lama setiap siswa mengikuti kegiatan sepak bola yang dapat

disatukan dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Dalam pemaparan latar belakang di atas peneliti menganalisis fungsi

ekstrakurikuler pengembangan, sosial, dan rekreatif pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dan diharapkan mampu menciptakan satu kesatuan tim untuk mencapai tujuan bersama agar menjadi kegiatan yang menghasilkan prestasi di Kabupaten Kubu Raya dan sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2011: 1) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna pada generalisasi”.

Penelitian kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Nawawi menyatakan

Metode penelitian deskriptif adalah “prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. (Nawawi, 2007:76)

Dengan menggunakan metode deskriptif dimaksudkan karena peneliti menggambarkan/melukiskan secara faktual dan obyektif mengenai analisis fungsi ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.oleh karena itu, penelitian ini ditujukan pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.

Data primer berupa opini subjek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek atau informan adalah wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan, pembimbing ekstrakurikuler, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selain sepak bola di SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya. Data yang diambil adalah data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Peneliti meneliti arsip atau dokumen yang dimiliki oleh pembimbing ekstrakurikuler, berupa data siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Arsip atau dokumen yang dimiliki oleh pegawai tata usaha SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya berupa data kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi yang didapat oleh kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik diantaranya: observasi atau pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun alat-alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: panduan observasi, panduan wawancara dan alat dokumentasi. Jadi, di dalam penelitian ini menggunakan alat-alat dokumentasi yaitu: catatan lapangan dan kamera. Analisis data dilakukan selama proses penelitian yaitu reduksi data, *display data* dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini dalam menguji kredibilitas data peneliti menggunakan triangulasi sumber, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu melakukan wawancara terhadap 1 orang guru wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, 6 orang siswa yang menjadi anggota dan 1 pelatih kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Observasi dilakukan sebanyak lima kali mengenai solidaritas organik pada kegiatan /ekstrakurikuler sepak bola yang meliputi dalam fungsi pengembangan, fungsi sosial dan fungsi rekreatif pada ekstrakurikuler sepak bola.

Observasi pertama dilakukan pada hari selasa tanggal 19 uni 2016 pukul 08.30 Wib sampai dengan pukul 09.30 Wib bertepatan dengan hari kedua ospek siswa baru tahun ajaran 2016/2017. Pada hari tersebut peneliti mengamati proses pengenalan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan ibu Tanti Witarsih SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.

Ibu Tanti Witarsih memberikan motivasi untuk siswa agar jangan malu untuk mengembangkan potensi, jangan malas untuk mengasah bakat yang mereka miliki. Kegiatan pengenalan ekstrakurikuler ini berlangsung kurang lebih 1 jam. Lalu ibu Tanti Witarsih menutup pengenalan ekstrakurikuler dengan salam dan doa. (Fungsi Pengembangan yaitu pengembangan bakat)

Observasi ke kedua dilakukan pada hari jum'at tanggal 20 Juli 2016 pukul 15.00 Wib sampai pukul 17.00 Wib. Pada hari tersebut peneliti mengamati proses latihan sepak bola yang dilatih oleh Saudara Syafi'I.

Setelah melakukan peregangan otot Saudara Syafi'I meminta siswa berlari kecil mengelilingi lapangan sebanyak 3 kali. Setelah itu siswa diperbolehkan untuk istirahat minum selama 7 menit. Terlihat Saudara Syafi'I dan siswa saling bercanda dan melempar gurauan saat istirahat.

Setelah siswa melakukan sesi latihan masih dilanjutkan dengan sesi sharing yang dipimpin oleh Saudara Syafi'I. Kegiatan sharing ini terlihat sangat santai dan menyenangkan dikarenakan Saudara Syafi'I mampu membaaur dengan para siswa dan menggunakan bahasa yang

mudah dipahami siswa. Saudara Syafi'I juga mendengarkan pendapat dan masukkan siswa. Setelah sesi sharing Saudara Syafi'I menutup pertemuan latihan pada hari tersebut dengan doa dan salam. Terlihat para siswa satu-persatu menyalami Saudara Syafi'I.

(Pengembangan kreativitas, pengembangan bakat pengembangan kemampuan, pengembangan rasa tanggung jawab, suasana rileks, suasana menyenangkan)..

Observasi ketiga dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 23 Juli 2016 pukul 15.00 Wib sampai dengan pukul 17.00 Wib. Pada hari tersebut peneliti mengamati proses latihan yang masih dipimpin oleh Saudara Syafi'I. Seperti latihan sebelumnya untuk memulai latihan pada hari itu Saudara Syafi'I mengucapkan salam dan memimpin doa. Lalu mengabsen para siswa ternyata ada 5 orang siswa yang tidak hadir pada latihan hari itu. Saudara Syafi'I mengatakan jika para siswa malas-malasan dan jarang ikut sesi latihan maka akan dikenakan sanksi tidak dapat mengikuti pertandingan dan sparing.

Saudara Syafi'I juga menjelaskan posisi dalam permainan sepak bola serta tugas para posisi tersebut. Penjelasan yang diberikan oleh Saudara Syafi'I diperhatikan dengan seksama oleh setiap siswa karena Saudara Syafi'I menyampaikan penjelasan dengan santai dan sambil sesekali bergurau dan melemparkan pertanyaan kepada siswa. Jika ada siswa yang kurang fokus dan bercanda maka Saudara Syafi'I akan melemparkan pertanyaan kepada siswa tersebut apa yang telah beliau jelaskan tadi.

Saudara Syafi'I melakukan kegiatan sharing dan tukar pendapat serta bertanya apa yang didapat siswa pada sesi latihan hari tersebut setelah istirahat. Saudara Syafi'I juga mengucapkan terimakasih atas kehadiran siswa untuk latihan dan meminta siswa agar rajin mengikuti latihan sepak bola agar tim SMA Taman Mulia dapat berprestasi di ajang sepak bola yang ada.

(Pengembangan kreativitas, pengembangan bakat pengembangan kemampuan,

pengembangan rasa tanggung jawab, suasana rileks, suasana menyenangkan).

Observasi ke empat dilaksanakan pada hari senin tanggal 25 Juli 2016 pada pukul 13.30 Wib sampai dengan pukul 17.00 Wib. Pada hari tersebut peneliti mengamati sesi latihan yang tidak seperti biasanya, dikarenakan para siswa diminta untuk datang lebih awal dan berkumpul disekolah. Sebelumnya para siswa sudah diberitahukan oleh Kapten sepak bola yaitu Riski Saputra melalui pesan singkat yang disebar oleh seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk datang tepat pukul 13.30 karena akan diadakan sparing atau pertandingan persahabatan melawan karyawan PT. Alas Kusuma dilapangan Alas Kusuma.

Saudara Sayfi'I segera mendata siswa yang akan mengikuti sparing pada hari tersebut maka dipilihlah 11 orang pemain inti dan 6 orang cadangan yang di pilih oleh Saudara Syafi'I secara acak. Sementara itu siswa yang tidak dipilih boleh mengikuti jalannya pertandingan atau memilih untuk beristirahat di rumah. Ternyata para siswa sangat antusias untuk melihatnya jalan pertandingan pada hari tersebut.

Saat pertandingan berjalan terlihat Saudara Syafi'I memberikan semangat dan arahan kepada siswa yang bertanding selayaknya pelatih sepak bola pada umumnya. Saudara syafi'I juga sempat tertegun melihat permainan sepak bola yang diperlihatkan oleh siswa yang mampu menyeimbangi permainan sepak bola meski lawan mereka berbeda umur dan pengalaman dilapangan hijau. Para siswa yang datang untuk menyemangati teman-temannya yang bertanding uga tidak kalah heboh memberikan semangat untuk teman mereka. Pertandingan berakhir dengan skors 2-1 untuk PT. Alas Kusuma.

(Pengembangan kreativitas, pengembangan bakat pengembangan kemampuan, pengembangan rasa tanggung jawab, suasana rileks, suasana menyenangkan).

Observasi kelima dilaksanakan pada hari rabu tanggal 27 Juli 2016 pukul

15.00 Wib sampai dengan pukul 16.30 Wib. Pada hari tersebut peneliti mengamati proses latihan yang masih dipimpin oleh Saudara Syafi'I. Seperti latihan sebelumnya untuk memulai latihan pada hari itu Saudara Syafi'I mengucapkan salam dan memimpin doa. Lalu mengabsen para siswa ternyata ada 8 orang siswa yang tidak hadir pada latihan hari itu.5 diantaranya telah izin kepada saudara Syafi'I melalui SMS sedangkan 3 orang siswa tanpa keterangan. Saudara Syafi'I mengatakan jika para siswa malas-malasan dan jarang ikut sesi latihan maka akan dikenakan sanksi tidak dapat mengikuti pertandingan dan sparing.

Pada sesi latihan kali ini terlihat para siswa kurang antusias karena masih teringat kekalahan mereka saat sparing maka dari itu Saudara Syafi'I mengajak mereka untuk bermain *games* yaitu melakukan latihan dengan rintangan siapa yang kalah akan dihukum push up sebanyak 10 kali.

Kegiatan latihan yang bersifat rekreasi yaitu menyenangkan dan menggembirakan. Saudara Syafi'I meminta tolong kepada 2 orang siswa untuk menyusun kun. Jadi siswa berlari kecil melewati kun secara zigzag, siapa yang sampai dengan waktu terlama akandikenakan hukuman push up sebanyak 10 kali, begitu seterusnya. Sebelumnya Saudara Syafi'I mencontohkan terlebih dahulu.(Pengembangan bakat, pengembangan kemampuan, pengembangan rasa tanggung jawab, suasana rileks, suasana menyenangkan).

Fungsi pengembangan dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola

a. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan

Sebagian besar siswa mampu menunjukkan kreatifitas mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola, ini jelas terlihat dari kegiatan latihan mereka yang biasanya saya pantau karena mereka mampu memberikan masukan dan pendapat bagi pelatih mereka.

Minat dari siswa tentu mereka yang menyesuaikan dengan kemauan mereka selama saya menjabat sebagai WAKA Kesiswaan hanya beberapa orang siswa saja yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, apa lagi kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sangat banyak sekali diminati oleh siswa karena kita pihak sekolah juga memberikan pembebasan uang iuran spp bagi siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Bakat itu bawaan dari lahir, tapi juga perlu diasah. Kalau dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola tentu kebanyakan siswa sudah sesuai anatar bakat dan ekstrakurikuler yang mereka ikuti terlihat dari keterampilan dan kemampuan siswa yang mampu berprestasi dalam pertandingan sepak bola apalagi sekolah kami sudah pernah mewakili Provinsi Kalimantan Barat untuk pertandingan sepak bola antar pelajar nasional.

b. Pelatih Ekstrakurikuler Sepak Bola

Menurut saya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola sudah mampu menunjukkan kreatifitas yang mereka miliki. Banyak sekali cara mereka menunjukkan kreativitas mereka terkadang saya saja tidak menyadari kalau kreativitas mereka bertambah. Misalnya, terlihat dari mereka sudah mampu memberikan masukan kepada saya saat latihan kadang saya juga belajar dari mereka bagaimana membuat sesi latihan menjadi menyenangkan dan tidak monoton melalui permainan atau *games* saat berlatih. Pada saat pertandingan biasanya secara tidak terduga mereka menunjukkan skill mereka yang belum saya ajarkan, misalnya saat menggocek lawan dan ketangkasan mereka menyikapi lawan.

saya rasa sudah sesuai karena sebelumnya yang saya ketahui dari beberpa siswa bahwa ada pengenalan ekstrakurikuler pada saat ospek berlangsung ini guna menarik siswa

untuk mengikuti kegiatan kstrakurikuler yang ada di SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya. Pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola juga para siswa terlihat sangat antusias mengikuti ekstrakurikuler sepak bola jikalau memang ada yang berhenti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola pada pertengahan semester itu sekitar 2 hingga 4 orang saja selebihnya tetap antusias mengikuti sesi latihan.

Saya lihat bakat para siswa di SMA Taman Mulia ini sangat bagus sekali dan sangat terkoordinir oleh pihak sekolah. Lihat saja ada 13 ekstrakurikuler yang aktif dan banyak sekali penghargaan dan piala kemenangan yang diterima sekolah melalui bakat-bakat siswa. Apa lagi pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola bakat-bakat yang dimiliki siswa ini sudah ada sehingga saya hanya memoles sedikit saja lewat latihan yang berikan.

c. Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola

Berdasarkan wawancara peneliti kepada siswa yang bernama MuhammadPompi menyatakan bahwa Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena memang hobi saya sejak kecil bapak saya juga pemain sepak bola maka dari itu saya tertarik megikuti ekstrakurikuler sepak bola. Saya merasa kalau saya sudah dapat menunjukkan krestivitas saya. Biasanya untuk menunjukkan kreativitas saya, pelatih ekstrakurikuler akan memancing kreativitas saya dengan cara meminta saya untuk memimpin kegiatan pemanasan atau peregangan otot.

Saya sangat sadar dengan bakat bermain bola saya maka dari itu saya mengikuti kegiatan ekstrakurilrer sepak bola.

Sebelumnya saya ridak sadar bila saya memiliki bakat bermain sepak bola tetapi semenjak saya mengikuti latihan

saya sadar akan bakat yang saya miliki dalam bermain sepak bola.

Saya lebih tertarik ke bidang olahraga terutama sepak bola. Menurut saya sudah sesuai antara bakat dan minat saya pada ekstrakurikuler sepak bola ini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa yaitu Sukardiman. Dia menyatakan bahwa Saya memang suka bermain sepak bola dari kecil dan untuk mengisi kekosongan hari dari pada saya hanya bermalasan di rumah lebih baik mengisi hari saya dengan kegiatan yang bermanfaat. Saya merasa bahwa pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola saya sudah menunjukkan bakat yang saya miliki.

kreativitas yang saya tunjukan biasanya secara spontanitas saja. Misalnya dengan menunjukkan *skil skil* saya saat bermain atau bertanding dilapangan misalnya *skil* menggiring bola.

Sebelumnya saya tidak sadar bila saya memiliki bakat bermain sepak bola tetapi semenjak saya mengikuti latihan saya sadar akan bakat yang saya miliki dalam bermain sepak bola. Saya sangat meminati bidang olah raga seperti sepak bola, futsal atau bola voli. Sudah sesuai karena saya memang minat pada bidang olahraga dan saya lebih berbakat pada sepak bola dari pada olahraga yang lainnya. saya mampu mengembangkan kemampuan saya karena saya giat berlatih.

Saya rasa kemampuan saya dari saya sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sampai mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jauh berkembang karena latihan terus menerus dengan giat.

karena mengikuti ekstrakurikuler sepak bola adalah pilihan hati saya maka dari itu saya harus bertanggung jawab akan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Cara saya menunjukkan sikap tanggung jawab saya melalui disiplin dan tekun saat berlatih.

Fungsi sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola

a. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan

Kemampuan yang dimiliki setiap siswa itu kan berbeda-beda tetapi kemampuan siswa bisa bertambah bila siswa terus mengikuti kegiatan latihan pada setiap ekstrakurikuler. Mengembangkan kemampuan siswa itu sangat mudah asalkan mereka selalu tekun, ulet dan rajin serta serius saat latihan dan bertanding. Dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler ini mampu mengembangkan kemampuan para siswa.

Setiap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola itu harus memiliki tanggung jawab. Menurut saya para siswa itu sudah mampu menunjukkan rasa tanggung jawab mereka baik terhadap ekstrakurikuler yang mereka ikuti dan terhadap sekolah dan juga orang tua.

Sikap disiplin siswa dan keseriusan mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler sudah termasuk menunjukkan tanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan sekolah. Mereka juga selalu berusaha menunjukkan performa yang bagus saat bertanding dan selalau berusaha keras untuk menjadi pemenang. Para siswa yang mengikuti sepak bola itu saya lihat sangat ambisius sekali jika ada pertandingan. Dalam waktu waktu dekat pertandingan mereka itu selalu berlatih dengan serius dan keras kadang saya merasa kasihan juga melihat perjuangan dan pengorbanan mereka untuk memenangkan pertandingan.

b. Pelatih Ekstrakurikuler Sepak Bola

Kemampuan yang dimiliki para siswa yang mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler sepak bola itu sudah terlihat karena mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini memang sesuai minat mereka jadi pada saat sesi latihan saya hanya melatih dan membimbing mereka dengan santai karena mereka mampu menangkap dengan baik latihan yang saya berikan dan sejauh ini saya lihat kemampuan mereka berkembang sangat pesat dari sebelumnya.

Saya sebagai pelatih sangat mengharuskan para siswa untuk bertanggung jawab, apalagi mereka laki-laki dan mereka pemain sepak bola karena jika ingin menjadi pemain bola yang handal dibutuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi. Tidak hanya latihan saja tetapi juga rasa bertanggung jawab sangat diperlukan.

Selama ini yang perhatikan para siswa sangat bertanggung jawab, misalnya ada pertandingan sepak bola yang mengharuskan untuk technical meeting dan saya berhalangan para siswa terutama kapten atau ketua dengan sigap untuk menggantikan saya. Lalu saat latihan mereka disiplin dan rajin. Seperti saat latihan jika ada yang terlambat atau kurang serius pasti ada konsekuensinya. Saya selalu memupuk rasa tanggung jawab mereka walau hanya hal – hal kecil maka dari itu mereka terbiasa dan mampu bertanggung jawab.

c. Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola

Berdasarkan wawancara yang di lakukan peneliti kepada siswa. Muhammad Pompe menyatakan bahwa, lewat latihan terus menerus saya rasa saya mampu mengembangkan kemampuan sepak bola saya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kemampuan yang saya miliki terus berkembang semenak saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. saya harus bertanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler yang saya minati.

Tanggung jawab akan saya perlihatkan melalui terus berlatih dan bersikap disiplin dari selalu tepat waktu latihan dan serius menjalani sesi latihan serta bersungguh-sungguh jika ada pertandingan.

Berdasarkan wawancara yang di lakukan peneliti kepada siswa. Sukrdiman mengtakan bahwa Saya mampu mengembangkan kemampuan saya dalam bidang olah raga sepak bola melalui kegiatan latihan pada ekstrakurikuler sepak bola. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini lah saya merasakan bahwa kemampuan saya dalam bermain sepak bola berkembang sangat banyak serta ilmu-ilmu saya tentang sepak bola makin bertambah dan pengalaman saya semakin banyak.

Tetntu saya harus bertanggung jawab dengan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola ini karena telah membantu saya dalam pendidikan dan karena ekstrakurikuler sepak bola inilah saya bisa bersekolah di SMA Taman Mulia hingga sekarang.

Karena biaya sekolah saya ditanggung oleh pihak sekolah karena saya berprestasi dalam olahraga sepak bola saya harus terus berusaha sebaik dan semaksimal mungkin untuk menampilkan performa yang bagus saat bertanding dan membuat tim sepak bola SMA Taman Mulia menjadi juara. Dengan disiplin waktu dan menjaga kesehatan agar bisa terus berlatih juga merupakan tanggung jawab saya.

Fungsi rekreatif dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola

a. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan

Jelas sekali mereka terlihat rileks karena saya lihat saat latihan itu mereka sangat menikmati sesi latihan tersebut dan mereka juga tidak tegang saat mengikuti sesi latihan. Kalau di sekolah saat mata pelajaran saya saja kadang mereka malas-malasan tapi saat

latihan semangat mereka sangat tinggi sekali.

Kalau saya boleh jujur sesi latihan itu sangat sangat ditunggu oleh siswa. Apa lagi jika ada kegiatan yang mengharuskan mereka untuk berlatih ekstra saking senangnya mereka biasanya saat jam pelajaran saja mereka meminta izin untuk latihan, kami dari pihak sekolah mengizinkan karena latihan mereka masih dalam awasan kami terutama saya, karena saya sering memantau kalau latihan sedang berlangsung.

b. Pelatih Ekstrakurikuler Sepak Bola

Selama latihan yang saya amati reaksi siswa ada bermacam-macam ada yang rileks, santai tetapi tetap sopan dan masih wajar ada juga yang tegang karena mereka beranggapan kalau latihan itu harus serius. Tapi mayoritas siswa terlihat rileks mungkin karena umur saya yang masih muda jadi tidak ada jarak diantar saya dan siswa.

Jika saya amati sepertinya siswa tampaknya senang dan gembira saat mengikuti latihan. Cuma biasanya ada dimana hari mereka menjadi lemah tak bersemangat itu biasanya terjadi jika mereka kalah saat bertanding jadi saya harus sigat menanggapi suasana ini. Pada saat latihan saya tidak mau terlalu menggunakan bahasa yang formal, apa lagi saya terlihat menggurui mereka

Jika latihan saya berusaha untuk menadi teman mereka hingga tidak ada rasa canggung antara saya dan siswa.

Terkadang saya juga sedikit bercanda bersama mereka lalu metode latihan yang saya gunakan juga bervariasi agar siswa tidak bosan. Kadang saya juga mengadakan sparing agar bisa memacu siswa untuk semangat berlatih dan menjadi pemain bola yang hebat. Sparing juga saya adakan agar mereka mendapatkan suasana yang baru dan mampu menghadapi berbagai jenis kawan.

c. Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola

Berdasarkan wawancara yang di lakukan peneliti kepada siswa. Muhammad Pompei menyatakan bahwa menurut saya kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sekarang ini jauh berkembang pesat karena kehadiran pelatih buktinya saja banyak sekali prestasi yang sudah ditorehkan oleh ekstrakurikuler sepak bola. Yang saya rasakan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangat senang dan bersemangat apalagi saat mengikuti perlombaan atau turnamen.

Suasana yang diciptakan oleh pelatih sangat rileks pelatih tidak pernah memberikan batasan antara kami dan pelatih. Beliau juga biasa mengadakan *sharing* agar bisa menjadi lebih akrab denganya.

Sangat menyenangkan dan menggembirakan karena suasana yang diciptakan pelatih yang santai dan metode yang dipakai pelatih juga tidak membuat kami bosan untuk berlatih bahkan pada saat sakit saja saya tetap berlatih karena saya sangat merasa senang saat berlatih.

Berdasarkan wawancara yang di lakukan peneliti kepada siswa. Sukardiman mengatakan bahwa pelatih sangat baik sekali dalam membimbing kami. saya sangat antusias sekali saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka dari itu saya sangat senang. Saya merasa rileks saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. saat berlatih saya merasa senang dan bahagia karena bisa menyalurkan hobi saya ketempat yang tepat hingga saya tidak merasa bosan apa lagi pelatih dan teman-teman bisa membuat saya bahagia hingga lupa akan masalah yang ada.

Pembahasan

Fungsi Pengembangan Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa terlihatnya pengembangan bakat siswa dengan usaha yang dilakukan sekolah untuk mensosialisasikan ekstrakurikuler yang ada di SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya serta pernyataan dari Della Puspita Sari yang mengatakan bahwa teman-temannya yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola mengembangkan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Mulia.

Fungsi Sosial Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa pada indikator meningkatkan tanggung jawab siswa pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sudah terlihat ini nampak pada observasi ketiga pada saat ada siswa yang terlambat hadir mengikuti sesi latihan mereka harus bertanggung jawab atas perbuatan mereka dengan mendapatkan sanksi berupa sanksi *push up* sebanyak 25 kali dan lari mengelilingi lapangan sebanyak 2 kali putaran setelah mereka selesai melaksanakan sanksi barulah mereka diperbolehkan mengikuti sesi latihan. Pada hasil wawancara juga menunjukkan sudah terlihat pengembangan rasa tanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Menurut semua informen siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sudah mampu bertanggung jawab dengan cara disiplin dalam latihan dan berusaha mempertahankan prestasi yang mereka miliki.

Fungsi Rekreatif Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa fungsi

rekreatif untuk mengembangkan suasana rileks.

Menggembirakan dan menyenangkan sudah terlihat dari sikap siswa yang tidak tegang dan santai saat mengikuti sesi latihan yang dibimbing oleh Saudara Syafi'I. Pada observasi kedua setelah siswa melakukan sesi latihan masih dilanjutkan dengan sesi sharing yang dipimpin oleh Saudara Syafi'I.

Hasil wawancara juga menunjukkan adanya suasana yang rileks, menyenangkan dan menggembirakan pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Semua siswa yang peneliti wawancara menyatakan bahwa mereka sangat rileks, senang dan gembira ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditarik kesimpulan umum yaitu fungsi ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya sudah terlihat dan berjalan dengan baik. Kesimpulan khusus penelitian ini adalah Fungsi pengembangan pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sudah terbukti baik, ini dibuktikan dengan ada pengembangan kreativitas dan pengembangan bakat yang diperlihatkan oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Fungsi sosial pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya sudah terbukti baik, ini dapat dibuktikan dari pengembangan kemampuan siswa yang berkembang dengan baik karena ada peningkatan kemampuan yang dirasakan oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Fungsi rekreatif pada kegiatan sepak bola di SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya sudah terbukti baik, dapat dibuktikan dari suasana rileks yang diciptakan oleh pembimbing ekstrakurikuler dengan menempatkan dirinya sebagai teman dan membuat suasana menyenangkan dan menggembirakan bagi siswa dengan adanya

kegiatan *sharing* dan *games* saat proses latihan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut: Pihak sekolah yaitu Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan dan pembimbing ekstrakurikuler untuk meningkatkan sarana dan prasarana latihan seperti kun, kerucut dan membuat lapangan atau menyewa lapangan untuk berlatih sehingga siswa lebih berminat dengan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dan mampu mengembangkan kreativitas dan bakat siswa. Pembimbing ekstrakurikuler dan siswa agar mampu merealisasikan bentuk nyata dari fungsi sosial kegiatan ekstrakurikuler dengan konsisten dan konsekuen. Dengan cara latihan dengan rutin dan sering melakukan *sparing* sepak bola agar dapat menambah kemampuan bermain sepak bola. Pembimbing ekstrakurikuler agar mampu mempertahankan fungsi rekreatif secara

konsisten dengan memperkaya metode latihan agar lebih variatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Mulyono.(2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Nawawi, Hadari. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada Uneversity Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D: (Cetakan ke- 8)*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D: (Cetakan ke- 19)*. Bandung. Alfabeta.
- Permendikbud.(2013)*Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*. (online). (<http://www.permendikbud.com/2013/04/05/implementasi-kurikulum-pedoman-kegiatan-ekstrakurikuler/diakses> pada pkl. 14.39 tanggal 29 februari 2016).